UNIVERSITAS
GADJAH MADA
STUDI KUALITATIF PENGGUNAAN SUPLEMEN, OBAT,PSIKOTROPIKA, DAN ALKOHOL OLEH MUSISI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PERFORMA PANGGUNG
Keyza Ardelia Jacinda, apt. Anna Wahyuni Widayanti, M.P.H., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penggunaan zat seperti suplemen, obat-obatan, psikotropika, dan alkohol di kalangan musisi kerap kali dikaitkan dengan kebutuhan untuk menjaga kesiapan fisik maupun mental sebelum tampil di atas panggung. Dalam praktiknya, pengalaman dan bentuk penggunaan zat ini sangat beragam, tergantung pada kondisi personal dan tekanan pertunjukan yang dihadapi masing-masing individu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk serta pengalaman musisi dalam menggunakan berbagai jenis zat untuk mendukung performa, serta mengidentifikasi alasan di balik pilihan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk menggali makna dan pengalaman subjektif para musisi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam secara langsung (tatap muka) terhadap sepuluh informan yang terdiri dari musisi dan manajer band, menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian dilakukan di Pulau Jawa pada bulan Desember 2025 hingga Januari 2026. Analisis data dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Word dan Excel dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan kategori temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk dan pengalaman penggunaan zat sangat bervariasi, mulai dari konsumsi suplemen untuk menjaga stamina, obat bebas untuk mengatasi keluhan fisik ringan, hingga alkohol dan psikotropika yang digunakan dalam mengelola kecemasan atau meningkatkan kepercayaan diri saat tampil. Alasan di balik penggunaan zat meliputi kebutuhan menjaga performa, respons terhadap kondisi psikologis, serta pengaruh lingkungan sosial. Meskipun demikian, sebagian besar informan menunjukkan kesadaran akan pentingnya kontrol diri dan batasan etis, serta mulai mempertimbangkan alternatif sehat seperti pola hidup teratur, istirahat cukup, dan latihan rutin. Penggunaan zat dipahami sebagai strategi situasional yang bersifat pribadi, bukan sebagai ketergantungan atau keharusan dalam performa musik.

Kata Kunci: musisi, performa panggung, penggunaan zat, kecemasan panggung

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
STUDI KUALITATIF PENGGUNAAN SUPLEMEN, OBAT,PSIKOTROPIKA, DAN ALKOHOL OLEH MUSISI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PERFORMA PANGGUNG
Keyza Ardelia Jacinda, apt. Anna Wahyuni Widayanti, M.P.H., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The use of substances such as supplements, drugs, psychotropic drugs, and alcohol among musicians is often associated with the need to maintain physical and mental readiness before performing on stage. In practice, the experience and form of substance use varies greatly, depending on the personal circumstances and performance pressures faced by each individual. This study aims to describe the forms and experiences of musicians in using various types of substances to support their performance, as well as to identify the reasons behind these choices.

This study uses a qualitative approach with a phenomenological method to explore the meanings and subjective experiences of musicians. Data were obtained through in-depth face-to-face interviews with ten informants consisting of musicians and band managers, using purposive sampling techniques. This research was conducted in Tangerang and Yogyakarta from December 2025 to January 2026. Data analysis was performed manually using Microsoft Word and Excel with a thematic approach to identify patterns and categories of findings.

The results of the study show that the forms and experiences of substance use vary greatly, ranging from the consumption of supplements to maintain stamina, over-the-counter drugs to treat minor physical ailments, to alcohol and psychotropic drugs used to manage anxiety or boost confidence when performing. The reasons behind substance use include the need to maintain performance, responses to psychological conditions, and the influence of the social environment. However, most informants showed awareness of the importance of self-control and ethical boundaries, and began to consider healthy alternatives such as a regular lifestyle, adequate rest, and routine exercise. Substance use is understood as a personal situational strategy, not as a dependency or necessity in musical performance.

Keywords: musicians, stage performance, substance use, stage fright